

ABSTRAK

STUDI KASUS TINDAKAN ORANG TUA DALAM PENANGANAN PRIMER *STUNTING* PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI DESA BENDOAGUNG KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh:

Suji Mara Kartika

Jurusan Keperawatan Prodi D-III Keperawatan Sutopo

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Tindakan orang tua yang belum maksimal dalam penanganan primer *stunting* pada balita mengakibatkan penurunan kognitif; motorik; dan bahasa; perawakan pendek; serta penurunan prestasi dan kapasitas belajar. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tindakan orang tua dalam penanganan primer *stunting* pada balita usia 6-24 bulan di Desa Bendoagung Kabupaten Trenggalek. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif; sampel penelitian yaitu 25 balita *stunting* yang diambil dengan teknik non random atau total sampling. Variabel penelitian yang digunakan yaitu kuisioner analisis secara deskriptif menggunakan narasi dan table frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tindakan orang tua dalam penanganan primer *stunting* yang cukup sebanyak 13 balita (52%). Tingkat kejadian tindakan orang tua dalam penanganan primer *stunting* pada balita cukup. Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam penanganan primer *stunting* adalah pemberian ASI eksklusif, pemenuhan gizi pada balita, serta merencanakan menu makanan pendamping ASI (MPASI). Orang tua diharapkan mampu melakukan beberapa upaya tersebut sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya *stunting* dan akibatnya bagi tumbuh kembang anak di masa mendatang.

Kata Kunci : Tindakan orang tua, Penanganan stunting, Balita

ABSTRACT

CASE STUDY IN PARENT ACTION TREATMENT OF PRIMARY STUNTING IN TODDLERS AGED 6-24 MONTHS IN BENDOAGUNG VILLAGE, TRENGGALEK DISTRICT

Parents' actions that have not been maximized in the primary treatment of stunting in toddlers cause cognitive decline; motor; and language; short stature; as well as decreased achievement and learning capacity. The research objective was to identify parents' actions in handling primary stunting in toddlers aged 6-24 months in Bendoagung Village, Trenggalek Regency. The research design uses a descriptive method; the research sample is 25 stunting toddlers taken by non-random or total sampling technique. The research variable used was a descriptive questionnaire analysis using narration and frequency tables. The results showed that most of the parents' actions in dealing with primary stunting were sufficient for 13 toddlers (52%). The incidence rate of parental action in handling primary stunting in toddlers is sufficient. Efforts that can be made by parents in handling primary stunting are exclusive breastfeeding, fulfilling nutrition for toddlers, and planning complementary food menus (MPASI). Parents are expected to be able to make some of these efforts so as to reduce the risk of stunting and the consequences for the growth and development of their children in the future.

Keywords: Parental action. Handling stunting, Toddlers